

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Harian Kedaulatan Rakyat dan Harian Bemas Jogja mempunyai pandangan yang sama bahwa masalah pencairan bantuan dana rekonstruksi merupakan realitas yang penting sebagai bahan pemberitaan. Tetapi dua media lokal ini mempunyai cara pandang yang berbeda dalam mendefinisikan masalah (*define problems*), menentukan penyebab dan akibat (*diagnose causes*), memberikan penilaian moral (*make moral judgement*), dan memberikan rekomendasi penyelesaian masalah (*treatment recommendation*).

Perbedaan cara pandang dua media lokal ini tidak lepas dari pengaruh faktor intramedia dan faktor ekstramedia. Harian Kedaulatan Rakyat dengan kemampuan/kapasitas organisasi dan sumber penghasilan yang lebih besar mempunyai keleluasaan dalam menyajikan pemberitaan sehingga intensitas pemberitaannya juga lebih besar. Faktor idiologi kelembagaan perusahaan media ini yang belum pernah terpengaruh atau berafiliasi pada partai politik tertentu mampu bertahan pada idiologi yang terkandung dalam slogan/moto "*Suara Hati Nurani Rakyat*" dan memberikan porsi berita dari sisi kepentingan masyarakat korban gempa seimbang dengan berita lainnya (kinerja pemerintah). Dalam hal ini Harian Kedaulatan Rakyat lebih memilih ketidakpuasan masyarakat korban gempa sebagai pilihan definisi masalah, kinerja pemerintah yang lemah/lamban sebagai pilihan penyebab masalah, penilaian moralnya adalah masyarakat masih menjaga

kebersamaan/mencegah konflik dalam penyelesaian dana rekonstruksi dengan harapan pemerintah segera memperbaiki langkah-langkahnya, dan pilihan rekomendasinya adalah percepatan pencairan dana dan pola bagi rata dalam pemanfaatan, dengan harapan pemerintah bersikap akomodatif terhadap aspirasi masyarakat.

Harian Bernas Jogja dengan kemampuan/kapasitas organisasi dan sumber penghasilan yang terbatas tidak dapat dengan leluasa dalam memberikan porsi pemberitaan mengenai masalah pencairan bantuan dana rekonstruksi. Ini ditunjukkan intensitas pemberitaannya. Dari sisi faktor ideologi, Bernas mempunyai pengalaman (sejarah) pernah berafiliasi pada partai politik sehingga dalam menentukan pilihan definisi masalah tampak selaras dengan pengalaman (sejarah) ideologinya. Dalam hal ini Harian Bernas Jogja mempunyai pilihan definisi masalah (*define problems*) bukan pada sisi masyarakat tetapi pada sisi pemerintah yaitu kinerja pemerintah yang lamban dalam penanganan pencairan bantuan dana rekonstruksi, dengan lemahnya kemampuan administrasi pemerintah sebagai pilihan penyebab masalah (*diagnose causes*), pilihan penilaian moralnya adalah adanya rasa tanggung jawab dari pemerintah untuk memperbaiki langkah administratif dalam penanganan korban gempa khususnya mengenai pencairan dana rekonstruksi dan pilihan rekomendasinya adalah perbaikan cara kerja administrasi dan penyederhanaan program pendampingan dalam penanganan program pencairan dana rekonstruksi dengan memperhatikan aspirasi masyarakat (*bagi rata*)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat atau khalayak media seyogyanya lebih arif dan kritis dalam memaknai pemberitaan media masa sehingga mampu memberikan dukungan yang lebih proporsional dalam pembentukan opini masyarakat. Media massa selayaknya mengembangkan diri secara proporsional sehingga mampu memberikan pemberitaan terbaik bagi khalayak.